



## **PENGARUH KOMPETENSI, AKUNTABILITA, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN DANA DESA PADA DESA DI KECAMATAN MUARA LAKITAN KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Meylina Artika<sup>1)</sup>, Fitriasuri<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Soaial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Soaial Humaniora, Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

\* e-mail: [meylinaartika94@gmail.com](mailto:meylinaartika94@gmail.com)<sup>1</sup>, [fitriasuri@binadarma.ac.id](mailto:fitriasuri@binadarma.ac.id)<sup>2</sup>

Nomor WhatsApp

Diterima: Bulan, Tahun	Direvisi: Bulan, Tahun	Diterbitkan: Bulan, Tahun
------------------------	------------------------	---------------------------

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of competence, accountability, transparency, and community participation on the effectiveness of village fund budget management in the villages of Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency. It is hoped that the findings from this study will provide insight into how these factors are interrelated and influence the management of the village fund budget and provide recommendations for policy improvement in village fund management in the region. This research uses quantitative methods. The subjects of this study were village communities in 19 villages in the Muara Lakitan sub-district, as many as 113 respondents. Sampling using the slovin formula. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 26 application program. The results of this study indicate that competence and community participation have a positive effect on the effectiveness of village fund budget management. Accountability and transparency have no effect on the effectiveness of village fund budget management. Taken together, these findings provide a deeper understanding of how factors such as competence, accountability, transparency, and community participation contribute to the effectiveness of village fund budget management in the region. Although there are several factors that are not proven to have a significant effect, this research provides important insights for policy improvement in the management of village funds in the future.*

**Keywords:** *Accountability, Competence, Management, Community Participation, Transparency*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa di Desa-desanya Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dan berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran dana desa serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dalam pengelolaan dana desa di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat desa di 19 desa kecamatan muara lakitan sebanyak 113 responden. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda dengan menggunakan

program aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Akuntabilitas dan Transparansi tidak berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan anggaran dana desa. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti kompetensi, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa di wilayah tersebut. Meskipun ada beberapa faktor yang tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan, penelitian ini memberikan pandangan yang penting untuk perbaikan kebijakan dalam pengelolaan dana desa di masa depan.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Kompetensi, Pengelolaan, Partisipasi Masyarakat, Transparansi

Copyright © 202x, Author/s

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



## Pendahuluan

Desa memiliki peran sentral sebagai unit pemerintahan yang berada di tingkat paling dekat dengan masyarakat, Hal ini memungkinkan desa untuk lebih memahami dan merespons kebutuhan serta harapan yang beragam dari masyarakatnya (Kisnawati, Astini, & Oktaviani, 2018). Dalam pengelolaannya, dana desa harus dilaksanakan secara terbuka dan wajib dipertanggung jawabkan, serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Hal ini diatur dalam undang-undang untuk memastikan bahwa penggunaan dana desa dilakukan dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Ferina, Burhanuddin serta Lubis, 2016). Besarnya anggaran dana desa dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan anggaran, apalagi di daerah-daerah kecil dan terpencil di mana dana desa sangat perlu dikendalikan. Hal itu sebagai tanggapan atas permintaan KPK untuk melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaporan penggunaan dana desa (Djasuli, 2016).

Pengelolaan anggaran dana desa masih menghadapi berbagai kendala dan masalah dalam praktiknya, seperti kurangnya kompetensi aparatur dalam mengelola anggaran, kurangnya akuntabilitas dalam penggunaan anggaran, serta kurangnya transparansi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Masalah ini kemudian mengakibatkan kurangnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dana desa serta berdampak dalam keberhasilan pembangunan yang telah dirancang dan kesejahteraan warga di desa. Kondisi demikian menunjukkan adanya ke tidak seimbangan antara pelaksanaan program pada pembangunan desa dan pengelolaan anggaran dana desa di desa-desa, Hasil penelitian dari Istiqomah & Megaayu (2023) memberikan pernyataan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Untuk mencapai tujuannya. kompetensi harus memadai dalam pengelolaan anggaran dana desa.

Edison, Anwar, dan Komariyah (2016) menjelaskan bahwa kompetensi merujuk pada kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya secara tepat dan unggul. Hal ini didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki individu. Kompetensi mencakup pemahaman tentang konsep, prinsip, dan teori terkait pekerjaan, keterampilan dalam menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, serta sikap positif yang mendorong kinerja yang baik. Penelitian oleh Juniarti, Inapty, dan Rakhmawati

---

(2022) menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi aparatur dalam pelatihan berdampak pada absennya pengaruh kompetensi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Di sisi lain, hasil penelitian oleh Djamiraga & Widajantie (2022) menunjukkan bahwa kompetensi memiliki dampak signifikan pada efektivitas pengelolaan anggaran kelurahan. Oleh karena itu, manajemen anggaran dana desa yang efektif memerlukan kompetensi dalam bidang keuangan, manajemen, dan administrasi publik. Pengelola dana desa juga perlu memahami peraturan dan aturan terkait pengelolaan dana desa, serta memiliki kemampuan dalam mengelola risiko dan membuat keputusan yang tepat. Santoso (2016) juga mengemukakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sangat dipengaruhi oleh kompetensi aparatur.

Tujuan akuntabilitas adalah memastikan pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat, dengan kepala desa sebagai penanggung jawab utama. Dewi & Sapari (2020) mendefinisikan akuntabilitas sebagai tanggung jawab pemimpin yang memiliki wewenang atas pengelolaan sumber daya publik. Ini melibatkan pertanggungjawaban terhadap tindakan, keputusan, dan pengelolaan sumber daya kepada pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas mencakup transparansi, integritas, dan tanggung jawab dalam pelaporan dan pengambilan keputusan. Dalam konteks organisasi, akuntabilitas berarti memastikan sumber daya dikelola secara efisien, mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada pemangku kepentingan, serta melaporkan kinerja secara transparan, termasuk kesalahan dan kelemahan, kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Fajaruddin (2021) Transparansi adalah prinsip kerbukaan yang dapat membantu masyarakat untuk mengakses sebuah informasi dengan bebas terhadap pelaksanaan pembangunan yang di selenggarakan oleh pemerintah, seperti informasi perihal ketentuan pemerintah, proses pelaksanaan serta pembuatannya, dan hasil yang di peroleh. Transparansi begitu di perlukan dalam pemerintahan karena transparansi merupakan arus informasi atau keterbukaan pada masyarakat (Budiarti & Retnani, 2021).

Partisipasi masyarakat ialah keikutsertaan warga dalam sebuah proses pengidentifikasian permasalahan yang terdapat di masyarakat, penentuan cara untuk menyelesaikan masalah, ikut melaksanakan mengatasi masalah dan terlibat pada proses mengevaluasi perubahan yg terjadi (Uceng, et al, 2019). Berdasarkan hasil penelitian dari Putra & Rasmini (2019) keikutsertaan warga masyarakat sangat berpengaruh dalam efektivitas pengelolaan keuangan desa. Keikutsertaan warga sangat penting dalam pengelolaan anggaran keuangan desa karena bisa meningkatkan pertanggungjawaban dan keterbukaan terhadap penggunaan dana desa, serta memastikan bahwa dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa.

Pada dasarnya, efektivitas pengelolaan anggaran dana desa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat kompetensi aparatur desa dalam mengelola anggaran, tingkat akuntabilitas penggunaan anggaran, tingkat transparansi informasi, dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengawasan penggunaan anggaran dana desa.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada beberapa desa-desa yang ada di kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas. Hal ini terkait dengan kasus pada tahun anggaran

---

2019-2020 telah terjadi penyalahgunaan anggaran dana desa yang merugikan negara mencapai Rp. 898.699.293,- (Heropnis, 2023).

Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam Menyusun kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa dengan cara meningkatkan kompetensi, akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	113	12.00	45.00	34.8584	6.11332
Akuntabilitas	113	8.00	30.00	24.0796	3.51055
Transparansi	113	6.00	20.00	15.2478	2.81428
Partisipasi Masyarakat	113	6.00	25.00	20.2655	2.96713
Efektivitas pengelolaan anggaran dana desa	113	5.00	20.00	15.8584	2.45992
Valid N (listwise)	113				

Sumber: output spss 26, dara primer telah diolah 2023

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang di dapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Kompetensi (X1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minum 12, sedangkan maximum 45, dan rata-rata kompetensi sebesar 34,8584. Serta standar deviation adalah 6,11332.
2. Variabel Akuntabilitas (X2), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 8, sedangkan maximum 30, dan nilai rata-rata akuntabilitas sebesar 24.0796. serta standar deviation adalah 3,51055.
3. Variabel Trasnparansi (X3), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 6, sedangkan maximum 20, dan nilai rata-rata transparansi sebesar 15,2478. Setra standar deviation adalah 2,81428.
4. Variabel Partisipasi Masyarakat (X4), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 6, seangkan maximum 25, dan nilai rata-rata akuntabilitas sebesar 20.2655. serta standar deviation adalah 2,96713.
5. Variabel Efektivitas pengelolaan anggaran dana desa (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 5, sedangkan maximum 20, dan nilai rata-rata akuntabilitas sebesar 15,8584. serta standar deviation adalah 2,45992.

## Uji Normalitas

**Tabel 4.18**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.78758733
Most Extreme Differences	Absolute	0.063
	Positive	0.055
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data primer yang diolah spss 26 tahun 2023

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.19**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.779	1.301		2.904	.004		
	X1	.111	.045	.277	2.460	.015	.387	2.587
	X2	.083	.081	.119	1.034	.304	.369	2.709
	X3	.076	.087	.086	.864	.390	.488	2.049
	X4	.249	.087	.300	2.845	.005	.440	2.273

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah spss 26 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

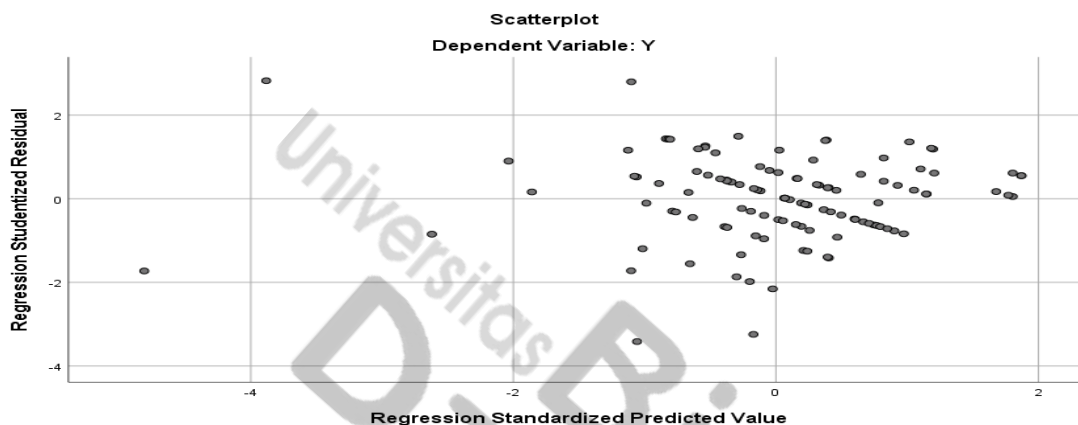
1. Diketahui nilai tolerance kompetensi sebesar  $0,387 > 0,10$  dan nilai vif kompetensi sebesar  $2,587 < 10,00$  maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai tolerance akuntabilitas sebesar  $0,369 > 0,10$  dan nilai vif akuntabilitas sebesar  $2,709 < 10,00$  maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.
3. Diketahui nilai tolerance kompetensi sebesar  $0,488 > 0,10$  dan nilai vif kompetensi sebesar  $2,049 < 10,00$  maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.



4. Nilai tolerance akuntabilitas sebesar  $0,440 > 0,10$  dan nilai vif akuntabilitas sebesar  $2.273 < 10,00$  maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.20**  
**Uji Heterokedastisitas**



Sumber: data primer yang diolah spss26 tahun 2023

Dari hasil Uji Heterokedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot* yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah adanya heterokedastisitas. Ciri-ciri tidak terjadinya gejala heterokedastisitas yaitu tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas angka 0 pada sumbu y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya masalah heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.21**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.779	1.301		2.904	.004		
	X1	.111	.045	.277	2.460	.015	.387	2.587
	X2	.083	.081	.119	1.034	.304	.369	2.709
	X3	.076	.087	.086	.864	.390	.488	2.049
	X4	.249	.087	.300	2.845	.005	.440	2.273

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah spss 26 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.20 model regrensi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,779 + 0,111(X1) + 0,083(X2) + 0,076(X3) + 0,249(X4) + e$$

Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 3,779. Merupakan keadaan saat variabel pengelolaan anggaran dana desa belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kompetensi (X1), variabel akuntabilitas (X2), transparansi (X3), dan Partisipasi Masyarakat

(X4). Jika variabel independent tidak ada maka variabel dependen tidak mengalami perubahan.

Variabel Kompetensi memiliki nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0,111. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi sebesar 1, maka efektivitas pengelolaan anggaran dana desa meningkat sebesar 0,111 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Variabel akuntabilitas memiliki nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0,083. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan akuntabilitas sebesar 1, maka efektivitas pengelolaan anggaran dana desa meningkat sebesar 0,083 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Variabel transparansi memiliki nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0,076. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan transparansi sebesar 1, maka efektivitas pengelolaan anggaran dana desa meningkat sebesar 0,076 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai koefisien yang positif yaitu sebesar 0,249. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan partisipasi Masyarakat sebesar 1, maka efektivitas pengelolaan anggaran dana desa meningkat sebesar 0,249 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

### Uji Koefisien Determinan (R2)

**Tabel 4.22**  
**Uji Koefisien Determinan (R2)**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 <sup>a</sup>	.472	.452	1.82039

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Yng

Sumber: data primer yang diolah spss26 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.21 diatas nilai koefisien determinan (R2) untuk persamaan substruktur 1 sebesar adjusted R Square = 0,452 yang berarti variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 45,2%.

### Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 4.23**  
**Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319.842	4	79.961	24.129	.000 <sup>b</sup>
	Residual	357.892	108	3.314		
	Total	677.735	112			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: data primer yang diolah spss26 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.22 untuk persamaan substruktur pertama di peroleh nilai f hitung 24,129 > f tabel 2,46 artinya berpengaruh positif dan di ketahui bahwa nilai provitabilitas (sig) 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan yaitu 0,05 artinya signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi, akuntabilitas,

transparansi, dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa.

### Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

**Tabel 4.24**  
**Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.779	1.301		2.904	.004			
	X1	.111	.045	.277	2.460	.015	.387	2.587	
	X2	.083	.081	.119	1.034	.304	.369	2.709	
	X3	.076	.087	.086	.864	.390	.488	2.049	
	X4	.249	.087	.300	2.845	.005	.440	2.273	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah spss26 tahun 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.23 diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah  $0,015 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,460 > t$  tabel  $1,982$  sehingga dapat di simpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,304 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,034 < 1,982$  sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,390 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,864 < 1,982$  sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah  $0,005 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,845 > t$  tabel  $1,982$  sehingga dapat di simpulkan H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X4 terhadap Y.

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di Tarik dari hasil dan pembahasan di atas adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa, semakin kompeten aparatur desa maka semakin efektif dan efisiensi dalam pelaksanaan pengelolaan anggaran dan desa. Dilihat dari pernyataan variabel kompetensi memiliki nilai rata-rata yang sangat baik, maka dapat dikatan aparatur desa memiliki kompetensi yang baik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa, hal ini dapat disebabkan karena ketidakseimbangan kekuasaan antara pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan anggaran dana desa dan masyarakat. Dan dapat dilihat dari nilai rata-rata pernyataan dari akuntabilitas yang paling rendah yaitu sekretaris desa



---

Menyusun rancangan peraturan desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa. Jika pemerintah desa atau pihak lain memiliki kendali penuh tanpa pertanggungjawaban yang memadai kepada masyarakat, maka efektivitas akuntabilitas dapat terbatas.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa, karena kurangnya transparansi dari pihak yang berkuas terhadap masyarakat, Dapat dilihat dari pernyataan transparansi yang paling rendah yaitu pernyataan mengenai laporan keuangan desa dipublikasi secara terbuka dimedia masa. Maka dapat disimpulkan kurangnya transparansi antar pemerintah dengan masyarakat. sehingga menyebabkan masyarakat merasa bahwa mereka tidak memiliki kendali atau pengaruh atas pengelolaan dana, maka informasi transparan mungkin dianggap kurang efektif.
4. Hasil hipotesis yang keempat menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Dengan adanya keikutsertaan masyarakat dapat menciptakan keadaan yang baik dan masyarakat dapat ikut serta dalam memantau pengelolaan anggaran dana desa sehingga tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti Tindakan korupsi.

### Daftar Pustaka (Cambria 12)

- [1] Budiarti, P. A., & Retnani, E. D. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Leminggir Kecamatan Mojosari. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
  - [2] Dewi, F. G. R., & Sapari, S. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
  - [3] Djamiraga, A. C., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh kompetensi dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana kelurahan pada kelurahan di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 4806-4814.
  - [4] Djasuli mohammad (2016). Tindak pidana korupsi dalam pengelolaan anggaran dana desa. Online dari <https://www.iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/20>. (diakses 13 april 2023).
  - [5] Edison, Emron, Yohny Anwar, Imas Komariyah (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta:Bandung.
  - [6] Fajaruddin, F. (2021, August). Konsep Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, pp. 662-671).
  - [7] Hepronis eko (2023). Mantan kades desa ngestikarya musi rawas korupsi dana desa rp 898 juta dipakai main perempuan. Onilne dari <https://sumsel.tribunnews.com>. (diakses 5 april 2023).
  - [8] Hindrayani, N. L. P., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Kintamani, Bangli). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 2798-8961.
  - [9] Ika Sasti, F., Burhanudin, B., & Herman, L. (2016). Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ogan Ilir): Peer Review. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, 14(3), 1-16.
  - [10] Istiqomah, R. A. M. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang.
-

- [11] Juniarti, U., Inapty, B. A., & Rakhmawati, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Labuhan Haji Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 608-620.
- [12] Kisnawati, B., Astini, Y., & Oktaviani, R. N. (2018). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 1-10.
- [13] Melaniar, D. A., & Stephanus, D. S. (2018) .TEORI KEAGENAN DAN TEORI PERTANGGUNJAWABAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI (AGENCY THEORY & STEWARDSHIP THEORY).
- [14] PerMendagri No 113 Tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Desa
- [15] Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 132-158.
- [16] Santoso, E. B. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur).
- [17] Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm*, 2(1), 52-66.
- [18] Tjahyanti, S., & Chairunnisa, N. (2020). Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Direktorat Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fasilitas. *Media Bisnis*, 12 (2), 127-132.
- [19] Uceng, A., Ali, A., Mustanir, A., & Nirmawati, N. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 1-17.
- [20] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Lembaran Negara.



**FINANSIA : JURNAL AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. 081369463449 Website: [Http://e-journal.metrouniv.ac.id](http://e-journal.metrouniv.ac.id), Email: [finansia@metrouniv.ac.id](mailto:finansia@metrouniv.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 047/FINANSIA/9/2023

Pemimpin Redaksi FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro ISSN  
Print: 2621-4636 ISSN Online 2621-4644 dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Meylina Artika dan Fitriasuri  
Afiliasi : Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

Naskah jurnal atas nama penulis di atas berjudul "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilita, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Pada Desa Di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Waras" akan diterbitkan di FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah Volume 6 Nomor 2 Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Redaktur  
FINANSIA : Jurnal Akuntansi  
dan Perbankan Syariah

**FINANSIA**  
Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah

Agus Alimuddin